**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional guru di kategorikan sedang, terbukti dari 52 guru sebagai responden, terdapat 40 orang atau (76,92%) menyatakan sedang, dikategorikan sedang karena tanggung jawab dalam diri guru terhadap tugasnya masih sering lalai, usaha yang dilakukan guru untuk menjadi lebih maju dalam bidang tersebut masih terlihat kurang, terbukti dari guru lebih suka menyetarakan pekerjaan mereka dengan rekan kerjanya ketimbang melakukan hal yang lebih baik. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi ada 7 orang atau (13,46%) dan yang menyatakan rendah ada 5 orang atau (9,62%).
2. Kinerja guru juga setelah dianalisa juga tergolong sedang, hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarkan, dan didapatkan 36 orang atau (69,23%) yang menyatakan sedang, bisa dikategorikan sedang karena tidak setiap guru yang hadir di sekolah melaksanakan tugas mereka sesuai dengan ketentuan, ada sebagian guru yang hadir hanya mengisi absen saja, dan pada saat jam mengajar hanya memberi catatan kepada siswa dan juga guru saat melaksanakan pembelajaran tidak selalu menyertakan RPP sebagai acuan agar proses pembelajaran terlaksana sesuai materi, sedangkan yang menyatakan tinggi ada 6 orang atau (11,54%) dan yang menyatakan rendah ada 10 orang atau (19,23%)
3. Dari rangkaian proses penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keluang dengan Korelasi Koefisien Kontingesi 0,364 baik pada taraf 5% maupun 1%. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional guru maka semakin tinggi kinerja guru.
4. **Saran-saran**

Sehubungan dengan penelitian mengenai Hubungan Kecerdasan Emosional Guru dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, penulis menyarankan kepada guru untuk:

1. Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dan melakukan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab
2. Hendanya guru mampu mengendalikan emosi terutama emosi yang bersifat fositif.
3. Kepala sekolah diharapkan agar dapat melihat kembali kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu serta memperbaiki dan melengkapi fasilitas sekolah demi kesuksesan kegiatan pembelajaran.
4. Mampu bersaing dengan orang lain untuk menjadi lebih baik
5. Memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistik serta berusaha merealisasikannya.
6. Melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikannya dengan hasil yang memuaskan.
7. Seorang guru hendaknya dapat menggunakan sarana prasarana yang ada dengan baik, misalnya dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa dalam menerima pelajaran.